

**ANALISIS STAKEHOLDERS DALAM PENGELOLAAN HUTAN WISATA
SEKIPAN DI WILAYAH RPH BANJARSARI BKPH LAWU UTARA
KPH SURAKARTA**

oleh :

Evodia Putri Kieswendha¹

Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., M.A²

ABSTRAK

Hutan Wisata Sekipan merupakan hutan lindung yang dikelola oleh KPH Surakarta dan Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, sesuai dengan perjanjian kerjasama tahun 2016. Pengelolaan Hutan Wisata Sekipan juga melibatkan Kelurahan Kalisoro, LMDH Kalisoro dan Ikatan Pemberdaya Wisata Sekipan (IPWS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *stakeholder* yang terlibat, peran dan kepentingan serta mengetahui problematika dalam pengelolaan Hutan Wisata Sekipan dan memberikan alternatif solusinya.

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan panduan interview guide. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling*. Teknik analisis data untuk melihat kepentingan, peran dan hubungan dari *stakeholder* digunakan pendekatan 4R (*Right, Responsibilities, Revenues, Relationships*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder* yang terkait yaitu KPH Surakarta, Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, Kelurahan Kalisoro, LMDH Kalisoro dan Ikatan Pemberdaya Wisata Sekipan (IPWS). Kepentingan para *stakeholder* yaitu menambah pendapatan. Peran *stakeholders* dalam menjaga hubungan dan menjaga kelestarian hutan. Relasi yang terjadi dalam kerjasama yaitu memberi penyuluhan mengenai kehutanan dan pariwisata serta menyampaikan spirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah dan KPH Surakarta. Dalam pengelolaan Hutan Wisata Sekipan terdapat problematika meliputi jalan rusak, belum terpenuhinya target pendapatan yang diajukan oleh KPH Surakarta, telatnya pembagian hasil pendapatan kepada Pemerintah Desa dan terdapat pedagang dari luar. Alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi problematika tersebut dapat berupa melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan pengelolaan Hutan Wisata Sekipan.

Kata kunci : hutan wisata, pengelolaan, *stakeholder*

¹ Mahasiswa Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

**STAKEHOLDERS ANALYSIS IN SEKIPAN TOURISM FOREST
MANAGEMENT AT BANJARSARI RPH NORTH LAWU BKPH
SURAKARTA KPH AREA**

By :
Evodia Putri Kieswendha¹
Bowo Dwi Siswoko²

ABSTRACT

The Sekipan Tourism Forest is a protected forest by the Surakarta KPH and Karanganyar Regency Tourism and Sports Office, in accordance with the cooperation in 2016. The management of the Sekipan Tourism Forest also involves the Kalisoro sub-district, Kalisoro LMDH and the Sekipan Tourism Empowerment Association (IPWS). The purpose of this study is to find out to know the stakeholders are involed, their roles and interests and to know the problems in management of Sekipan Tourism Forest and provide on alternative solution.

In this study used a case study method. Data retrieval is done bye indepth interview with guides from interview guide. The sampling tecnique used is snowball sampling. Data analysis techniques to see the interest, roles and relationships of stakeholders used the 4R approach (Right, Responsibilities, Revenue, Relationship).

The result showed that the relevant stakeholders were the Surakarta KPH, the Karanganyar Regency Tourism and Sport Office, the Kalisoro sub district, Kalisoro LMDH and Sekipan Tourism Empowerment Association (IPWS). The interest of stakeholders namely increasing income. The role of stakeholders in maintaining forest sustain ability. The relations that occurin cooperation are providing counseling on forestry and tourism and conveying community aspiration to the Regional Government and Surakarta KPH. In the management of Sekipan Tourism Forest there are many of problems including damaged roads, not yet fulfilled the revenue target proposed by Surakarta KPH, the late distribution of income to the village government and outside traders. The alternative solution that can be used to reduce these problems can be in the from of conducting routine monitoring and evaluation of Sekipan Tourism Forest management activity.

Keywords : management, stakeholders , tourism forest

¹Student of the III Diploma in Forest Management, Vocational School, Universitas Gadjah Mada

²The Supervisor of the Final Taks of the Forest Management Study Program SV-UGM